



► AKSI UNJUK RASA

Pedagang Teras Malioboro Diimbau Tutup

DANUREJAN—Pedagang Teras Malioboro (TM) diimbau untuk tidak beroperasi pada Senin (1/9). Hal ini untuk mengantisipasi situasi yang tidak mendukung lantaran adanya rencana aksi di kawasan Malioboro dan eskalasi situasi politik-sosial secara nasional. Imbauan ini terlampir dalam Surat Edaran Tutup Sementara yang dikeluarkan Dinas Koperasi dan UKM DIY, Sabtu (30/8). Dalam surat tersebut terdapat beberapa poin, *pertama* agar seluruh *tenant* di Teras Malioboro Indra, Teras Malioboro Beskalan dan Teras Malioboro Ketandan dimohon untuk menutup lapak sementara waktu pada Senin (1/9).

Kedua, penutupan sementara ini bertujuan untuk menjaga ketertiban, keamanan di area Teras Malioboro. *Ketiga*, *tenant* diharapkan untuk mengamankan barang dagangan dan peralatan masing-masing serta memastikan kondisi lapak dalam keadaan rapi sebelum penutupan.

Kemudian, dimohon pada setiap lantai masing-masing ada dua orang atau lebih khususnya laki-laki secara sukarela ikut berkontribusi berjaga di depan setiap pintu masuk Teras Malioboro dalam mendukung keamanan dan ketertiban di area Teras Malioboro pada hari tersebut. *Kelima*, jika sudah dirasa kondusif oleh pengelola, *tenant* dipersilakan untuk membuka lapaknya kembali.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Sri Nurkyatsiwi, menjelaskan imbauan ini merupakan upaya untuk menjaga keamanan para pedagang. "Jadi selama menjalankan aktivitas kami selalu berkoordinasi dengan pihak berwajib berkaitan dengan pengamanan," katanya, Minggu (31/8).

Keputusan menutup atau tidak Teras Malioboro, menurutnya, melalui dialog dan kesepakatan dengan para pemilik *tenant* dan Polresta Jogja. "Sementara, menunggu informasi dari apa yang terjadi besok kami kan belum tahu. Kalau masih seperti itu sepakat dengan para *tenant* untuk tutup dulu," katanya.

Jika nantinya benar terjadi demo, tidak ada yang tahu apakah akan kondusif atau tidak. Dengan adanya informasi tersebut pengunjung Malioboro akan berkurang. "Karena masyarakat akan takut ke malioboro. Ya kalau massa hanya demo. Tapi kalau melihat yang terjadi sekarang [keributan] ini kan harus berjaga-jaga," kata dia.

Namun jika ternyata besok tidak jadi ada demo atau dari kepolisian menginformasikan situasi masih kondusif, pedagang dipersilakan beroperasi. "Intinya kalau sudah kondusif kami akan berdiskusi dengan *tenant* untuk penawaran buka tidaknya," katanya. (Lupus Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005